

Daftar Pustaka

- Alfahmi, R.R., (2024). Kajian mendalam mengenai people pleaser dan dampak psikologisnya pada pelakunya. *Systematic literature review*. Universitas Jenderal Ahmad Yani.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 17-23.
- Ardaningrum, D. Z., & Savira, S. I. (2022). Hubungan antara harga diri dengan perilaku asertif mahasiswa selama masa pandemi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 9(7), 110.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan validitas edisi 4*. Pustaka Pelajar.
- Carter, L. (2003). *People pleasers-cara praktis mengikis mentalitas*. Metanoia Publishing.
- Fadli, et al. (2023). Validitas dan reliabilitas pada penelitian motivasi belajar pendidikan agama islam menggunakan product moment. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Fatan, F. R., Mulyani, R. R., & Solina, W. (2021). Profil penyesuaian sosial mahasiswa bimbingan dan konseling stkip pgri sumatera barat. *Jurnal Mudabbir*, 1(1), 82–90.
- Febriati, V. A. (2023). Penyebab seseorang menjadi people pleaser dan cara mengatasinya. Tempo.Co. Diakses pada 01 Mei 2024 pada <https://gaya.tempo.co/read/1689539/penyebab-seseorang-menjadi-people-pleaser-dan-cara-berhentinya>.
- Febrina, D. T., Suharso, P. L., & Airin Yustikarini Saleh. (2018). Self-esteem remaja awal: temuan baseline dari rencana program self-instructional training kompetensi diri. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(1), - 56.
- E. (2021). Mengenal people pleaser, psikolog ungkap sebab sulitnya menolak permintaan orang lain. Wawancara, et PARAPUAN. Diakses pada 22 Juni 2024 pada



<https://www.parapuan.co/read/533015606/mengenal-people-pleaser-psikolog-ungkap-penyebab-sulitnya-menolak-permintaan-orang-lain>

Griffith, C. (2016). The disease to please by Harriet B. Braiker. Diakses pada 12 Mei 2024 pada <https://www.charellegriffith.com/the-disease-to-please-harriet-braiker-book-review/>

Harsiti., Muttaqin, Z., & Srihartini, E. Penerapan metode regresi linier sederhana untuk prediksi persediaan obat jenis tablet. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(1), 13.

Hendryadi. (2017). Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 169–178.

Holds, D. V. (2014). People pleasing and approval seeking. *Well Being Journal*.

Hulukati, W., & Djibrani, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo. *Jurnal Bikotetik*, 2(1), 73–114.

Katarina. (2021). Perancangan buku panduan berilustrasi untuk orang tua tentang mencegah anak menjadi people pleaser. Thesis. Universitas Multimedia Nusantara.

Kuswara, G. G. A., & Izzati, U. M. (2022). Hubungan antara self-esteem dengan subjective well-being pada guru smk. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(4), 160.

Len Canter and Healthday Reporter. (2019). The dangers of being a people-pleaser. *Medical Press*.

Li, X. (2022). How attachment theory can explain people-pleasing behaviors. *Exploratio Journal*, 3(5).



F. D. (2022). Dampak menjadi people pleaser untuk kesehatan mental. Diakses pada 02 Mei 20224 pada <s://www.halodoc.com/artikel/ini-dampak-menjadi-people-pleaser-untuk-kesehatan-mental>.

Rahayu, P., & Afandi, N. K. (2022). Perspektif orang dewasa tahap awal tentang self-esteem pada diri sendiri. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2), 45-53.

Raypole, C. (2019). How to stop people-pleasing (and still be nice). Diakses pada 30 April 2024 pada <https://www.healthline.com/health/people-pleaser>.

Sa'diyah, S. C. (2012). Hubungan self-esteem dengan kecenderungan cinderella complex pada mahasiswa semester vi fakultas psikologi universitas islam negeri maulana malik ibrahimi malang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Salsabila, D. F., et al. (2022). Perbedaan self-esteem antara mahasiswa perguruan tinggi negeri dengan perguruan tinggi swasta.

Santrock, J. W. (2011). *Adolescence ed.7*. McGraw Hill, Inc.

Santrock, J. W. (2012). *Adolescence ed.7*. McGraw Hill, Inc.

Sari, R., & Andini, U. R. (2021). *Bingkai hati*. Deepublish.

Shofawati, D. Z. K. (2023). Efektivitas bimbingan kelompok islam dengan pendekatan rational emotive behavior therapy untuk mengatasi sikap people pleaser pada mahasiswa iain kudu. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Sholichah, I. F., Paulana, A. N., & Fitriya, P. (2018). Self-esteem dan resiliensi akademik mahasiswa. *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*.

Sina, I. (2022). *Metodologi penelitian*. Widina Bhakti Persada Bandung.

Siregar, E. Y., et al. (2022). Perlunya pembinaan terhadap dewasa awal dalam menghadapi tugas perkembangannya. *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral*, 1(1).



R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas dan reliabilitas adap instrument kepuasan kerja. *Aliansi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2).

Stefani, V. (2020). Perancangan web desain untuk mengurangi people pleaser di kalangan mahasiswa di kota semarang. *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata.

Sudirman, et al. (2023). *Metodologi penelitian 1*. Media Sains Indonesia.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.

Yuliwanto, T. A., & Satiningsih. (2023). Self-esteem pada perempuan dewasa awal penyintas childhood maltreatment. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(3), 32–43.

Yusuf, M. Z. (2021). Hubungan people pleasing dengan perilaku bullying pada remaja di kota bandung. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Wee, Desy. (2021). *Tegas membangun batas*. Laksana.

Whiting, J. B. (2016). The deception of depression: how a melancholy mood. *Brigham Young University Scholars Archive*.

Wibowo, S. B. (2016). Benarkah self esteem mempengaruhi prestasi akademik? *Humanitas*, 13(1), 72.

Willis, S., Setiady, D. A., & Sanitioso, R. B. (2015). Harga diri (self-esteem) terancam dan perilaku menghindar. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 143.

Wulansari, N. E. (2023). Latihan asertif untuk mengurangi perilaku people pleasing pada remaja di desa plipir sekardangan sidoarjo. *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

